

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh adalah jenis burung yang tidak mampu terbang jauh, memiliki ukuran tubuh kecil, kaki pendek, dan bisa digunakan untuk aduan. Dalam bahasa Jawa, burung ini dikenal dengan sebutan gemak, sementara dalam bahasa asing disebut *Quail*. Puyuh termasuk dalam kelompok burung liar yang pertama kali dibudidayakan di Amerika Serikat pada tahun 1870 dan kemudian diperkenalkan ke berbagai belahan dunia. Di Indonesia, burung puyuh mulai dikenal dan dibudidayakan sejak akhir tahun 1979, dan kini semakin banyak ditemukan di peternakan-peternakan yang ada di tanah air.

Terdapat berbagai jenis burung puyuh yang tersebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, namun tidak semua jenis puyuh tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan. Beberapa jenis puyuh hanya menghasilkan telur dalam jumlah rendah, meskipun memiliki bulu yang indah, sehingga lebih sering dipelihara sebagai burung hias (Wheindrata dalam Lokapirnasari, 2017). Puyuh memiliki siklus hidup yang relatif singkat, dengan laju metabolisme yang tinggi serta pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Puyuh jenis *Cortunix coturnix japonica* dapat menghasilkan sekitar 250 - 300 butir telur per ekor per tahun (Radhitya, 2015).

CV Slamet Quil Farm yang terletak di Cikembar, Sukabumi, Jawa Barat, memiliki fokus khusus pada pengembangan produk dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan meningkatkan kontribusinya dalam industri peternakan. Sebagai bagian dari strategi pengembangan, perusahaan ini berupaya mengoptimalkan potensi burung puyuh, baik sebagai penyedia telur berkualitas, sumber daging, maupun bahan baku pertanian yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini diambil untuk memperluas dan memperkuat posisi CV Slamet Quil Farm dalam industri peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait dengan kegiatan di perusahaan, industri, instansi, ataupun unit bisnis lainnya yang relevan untuk program magang. Selain itu, magang juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam menyikapi perbedaan atau kesenjangan antara pengalaman di lapangan dan materi yang dipelajari di perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

- a. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan lapangan dan menerapkan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan pribadi.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- d. Mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta penerapan logika mereka dengan memberikan analisis dan komentar terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menguatkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri mereka.

3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan bauran produk dan manajemen pemeliharaan burung puyuh di CV Slamet Quail Farm.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Lokasi Magang ini dilaksanakan di CV Slamet Quail Farm Cikembar Sukabumi, Jawa Barat. pada tanggal 22 Juni hingga 30 September 2024. Kegiatan di *Farm* dilakukan setiap hari mulai jam 07.30-11.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang meliputi:

- a. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, kegiatan orientasi dengan tujuan untuk pengenalan lokasi dan sistem perusahaan mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

- b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi manajemen pemeliharaan, pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

- c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di CV Slamet Quail Farm. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

- d. Studi pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapangan.